

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sepak Bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Cabang olahraga ini dimainkan oleh masing-masing 11 orang pemain dan dilakukan di sebuah lapangan berumput yang sangat luas. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Olahraga ini memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring, dengan lebar gawang berukuran 7,32 meter dan tinggi gawang berukuran 2,44 meter.

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, dan tangguh adalah kesebelasan yang mampu menyelenggarakan permainan secara kompak, artinya memunyai kerja sama tim yang baik dan tangguh. Seperti yang diungkapkan (Taga & Asai, 2018: 35) bahwa *“Soccer requires a combination of technique, tactics, physical fitness, mental strength, and teamwork”*.

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut. Teknik dasar bermain sepakbola meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola.

Subroto (2019: 85) menyatakan teknik dasar sepakbola terdiri atas:

1. Teknik tanpa bola, meliputi lari cepat dan mengubah arah, melompat/meloncat, gerak tipu tanpa bola, gerakan-gerakan khusus penjaga gawang.
2. Teknik dengan bola meliputi mengenal bola, menendang, menerima/mengontrol bola, menggiring, menyundul, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merebut bola, dan teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Dalam permainannya, 11 pemain yang bermain dan 11 pemain yang menjadi lawan, yang merumpuk dalam satu tim terdiri atas 10 pemain di tengah lapang dan 1 orang penjaga gawang yang bertugas mengamankan gawang dari serangan lawan. Sepakbola digemari berbagai kalangan masyarakat dari kalangan bawah, menengah, sampai kalangan atas, itu yang menyebabkan populernya olahraga sepakbola di dunia.

Teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari sepakbola (Sukatamsi 2001 : 2.3). Teknik menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan atlet sepakbola dalam mencapai prestasi puncak. Salah satu teknik dengan bola yaitu teknik menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang dominan, tujuan utamanya adalah untuk mengumpan atau passing dan menembak ke arah gawang (shooting at the goal) (wahidsport'blog). Dalam latihan yang dilaksanakan siswa masih salah dalam melakukan passing, misalnya passing siswa yang dilakukan belum terarah dengan sasaran yang ditentukan.

Sepak bola sudah menjadi industri sehingga perlu manajemen yang baik dari organisasi maupun latihan. Salah satu contohnya adanya suatu badan yang mengurus sepak bola internasional yaitu *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). Organisasi ini dibentuk pada 21 Mei 1904 di Prancis. Selain FIFA yang memegang sepak bola dunia, juga terdapat organisasi sepak bola di beberapa Negara, yaitu: UEFA (Eropa), CONMEBOL (Amerika Latin), CONCACAF (Amerika Utara), AFC (Asia), CAF (Afrika), OFC (Oseania), dan PSSI (Indonesia). Di Indonesia sepak bola juga merupakan permainan yang sangat digemari dan berkembang pesat. Pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta, didirikan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) yang diketuai oleh Ir. Suratin Sosrosoegondo.

Kunci untuk passing yang bagus, setelah teknik disempurnakan adalah pengulangan. Impellizzeri, et.al (2008: 1193) menyatakan bahwa *“In particular, short-passing ability is considered one of the most relevant skills for soccer players. Among the 2006 FIFA World Cup goals scored by direct shots, 47% were the result of short passes”*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya gol akibat dari hasil short passing.

Sesuai opserpasi dilapangan atlet SSB Al Bidari usia 10-12 belum begitu efisien dalam peningkatan latihannya, karena disebabkan sarana latihan yang tidak lengkap, sehingga untuk melakukan latihan yang signifikan sangat kurang efektif. Penting saat melakukan gerakan small sidegames terhadap pasingg, sarana yang diperlukan untuk mendapatkan akurasi pasingg yang tepat diperlukan sarana yang

ada, sedangkan di ssb bidari aceh timur sarana untuk melakukan latihan small sidegames belum ada.

SSB merupakan sebuah organisasi olahraga yang khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Tujuan SSB untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan masyarakat, dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi. Akademi sepakbola merupakan sebuah wadah yang menyediakan solusi pelatih pada setiap tingkat dari klub ataupun organisasi sepakbola untuk merencanakan dan mempersiapkan pengembangan atlet (Curneen, 2018: 32).

Melakukan latihan small sidegames terhadap pasang yang diberikan oleh pelatih sangat berpengaruh terhadap peningkatan seorang atlet, khususnya atlet ssb bidari. Dalam meningkatkan kemampuan atlet ssb bidari dalam bermain sepakbola, perlu adanya latihan terprogram yang membuat anak ssb menyukai setiap melaksanakan latihan yaitu dengan program latihan yang diberikan oleh pelatih sepakbola. Selanjutnya dari sisi latihan, perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang sedemikian rupa agar anak tetap bersemangat.

Metode latihan yang tepat untuk atlet usia 10-12 yaitu latihan dengan bermain, karena masa anak-anak masih suka yang sifatnya permainan sehingga anak merasa senang sekaligus belajar. Fuchs, et.al, (2019: 12) menyatakan “keterampilan teknik bermain sepakbola terdiri dari menendang, *passing*, *trapping*, *dribbling*, *volleying*, *heading*, dan *throw in*”.

Peran pelatih adalah memanfaatkan sifat kesenangan anak terhadap suatu permainan diwujudkan dalam latihan sepakbola, ini akan menjadi suatu usaha keras seorang pelatih dalam membuat variasi dalam setiap latihan ke dalam bentuk suatu permainan, guru harus menemukan suatu latihan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak yang dihadapinya. Karena jika pelatih melakukan latihan secara monoton, maka anak akan mengalami kejenuhan dalam latihan sehingga anak tidak bersemangat dalam melaksanakan latihan.

Peran pelatih sangat dominan dalam membentuk anak-anak sbidari menjadi pemain yang profesional dan mempunyai teknik, fisik, dan mental bertanding yang tangguh. Anak sepakbola dimulai dari usia dini menjadi kunci pembentukan atlet sepak bola yang bagus dan pemilihan anak-anak yang berbakat akan menjadi pondasi keberhasilan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

Teknik dasar dalam sepakbola ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan sepakbola yaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: menghentikan bola (*Stop Ball*), mengumpan (*Passing*), menendang bola ke gawang (*Shooting*), menyundul (*Heading*), dan menggiring (*Dribbling*). Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola dan mengembangkannya karena memiliki manfaat yang sangat besar.

Peranan passing dalam permainan sepak bola sangatlah penting dalam proses menciptakan kerjasama tim dalam bermain di lapangan. Selain itu, passing

juga memberikan peranan yang dominan dalam sebuah tim untuk mencetak gol. Karena jika permainan sepak bola tidak menerapkan keterampilan passing, permainan sepak bola tidak berjalan dengan baik dan dampaknya pemain lebih terkesan bermain secara individual. Dalam pelaksanaan di lapangan, anak-anak sb al bidari terkhususnya, dalam melakukan ketepatan passing belum begitu terlatih sehingga ketika bermain masih susah untuk mempertahankan bola, sehingga ketika melakukan passing masih sering salah sasaran atau tidak tepat sasaran.

Passing yang baik adalah yang memiliki keakuratan yang tinggi. Ketepatan (accuracy) dan tendangan dalam permainan sepakbola sangat berhubungan erat. Seperti yang dikatakan Gifford (2003: 20) bahwa passing yang akurat adalah passing yang dapat mengarahkan bola ke arah yang diinginkan tanpa adanya penyerobotan oleh pihak lawan. Operan juga harus mencapai sasaran yang sedemikian rupa sehingga penerimanya mudah mengandalikannya. Pemain sepakbola yang dibekali dribble dan kontrol bola yang istimewa akan menjadi tidak ada artinya dalam suatu pertandingan apabila pemain yang bersangkutan tidak memiliki ketepatan (accuracy) dalam mengoper bola kepada teman. Hal ini karena seorang pemain yang dibekali dribble dan kontrol bola yang baik tidak mungkin saat menerima operan dari rekan satu tim, pemain tersebut akan membawa bola terus sepanjang pertandingan tanpa melakukan tendangan untuk mengoper (passing). Faktor ketepatan dan kecepatan dalam melakukan gerak keterampilan sepakbola merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan dalam sebuah pertandingan. Permainan sepakbola merupakan permainan satu tim,

di mana satu tim terdiri dari sebelas pemain, sehingga untuk menghubungkan bola kepada rekan satu tim dibutuhkan passing.

Dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah karena anak ssb al bidari melakukan latihan teknik dasar passing kurang baik, dikarenakan pada saat latihan small side game hanya melakukan gerakan sebagai mana yang ada sesuai alat yang di butuhkan, masih banyak siswa yang belum paham dengan tehnik menendang seperti itu. Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Untuk dapat mencapai prestasi puncak sebagai seorang pesepakbola, maka sangat diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. Teknik menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan siswa sepakbola dalam mencapai prestasi puncak.

Salah satu teknik Khusus untuk teknik mengumpan (*passing*) seorang pemain harus menguasainya dengan baik, karena teknik passing mempunyai pengaruh terhadap permainan sepakbola. Untuk melakukan shooting tidak bisa dilakukan sembarangan. Beberapa diantaranya bahkan harus didasarkan atas latihan keras. Oleh sebab itu, setiap pemain yang ingin mendapati teknik shooting yang bagus rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Cara melakukan teknik shooting yaitu dengan kaki tumpu diletakkan di samping dan sejajar dengan bola. Selanjutnya, kaki penendang diayun ke belakang (*instep foot*).Salah satu variasi latihan yaitu dengan *small-sided games*.

Dalam sepak bola teknik dasar yang akurat merupakan salah satu penentu kemenangan dari sebuah tim oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh**

Latihan *Small Sidedgame* Terhadap Ketepatan Passing Sepak Bola Pada SSB Al Bidari Aceh Timur Usia 10-12 Tahun” sebagai judul skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Teknik passing pemain SSB AL BIDARI 10-12 tahun masih kurang tepat
2. Data pada saat pertandingan menunjukkan pemain masih sering gagal dalam melakukan passing, sehingga bola mudah dikuasai oleh lawan.
3. Program latihan passing di SSB AL BIDARI masih kurang bervariasi, disebabkan alat yang minim

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang muncul dalam penelitian, maka perlu dibatasi Pembatasan masalah dalam Penelitian dibatasi pada pemain SSB Al-Bidari, dengan usia 10-12 ketepatan passing dibatasi pada indikator tertentu, seperti akurasi passing, jumlah passing yang berhasil.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh Latihan *Small Sidedgame* Terhadap Ketepatan passing Sepak Bola Pada SSB Al Bidari?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui Pengaruh Latihan *Small Sidedgame* Terhadap Ketepatan passing Sepak Bola Pada SSB Al Bidari”.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi atlet Club SSB Al Bidari.
- 2) Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian penelitian selanjutnya, terutama bidang Ilmu Keolahragaan yang dikaitkan teknik teknik dasar dalam latihan dan permainan bola kaki terutama masukan bagi para pelatih dalam menyusun program latihan khususnya dalam hal teknik shooting.
- 3) Bahan refrensi dalam memberikan materi latihan kepada pelatih di SSB Al Bidari.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Atlet

Memberikan informasi mengenai ketepatan tendangan sehingga dapat mengembangkan ketepatan tendangan melalui latihan *Small Sidedgame*.

2. Bagi Pelatih

Pelatih dapat menerapkan latihan *Small Sidedgame* yaitu untuk meningkatkan *shooting*.

3. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi olahraga bola kaki.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Hal senada dikemukakan Sugiyono (2018: 64) bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Rumusan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh latihan *Small Sided Game* lengan terhadap ketrampilan sepak bola pada SSB Al Bidari.
- Rumusan Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh latihan *Small Sided Game* lengan terhadap ketrampilan sepak bola pada SSB Al Bidari.